

ABSTRAK

“Museum adalah lembaga *nonprofit* permanen yang melayani semua masyarakat dalam dan luar negeri dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang memperoleh, melestarikan, meneliti, mengkomunikasikan, dan memamerkan seni kemanusiaan dan lingkungannya untuk tujuan edukasi dan rekreasi. Museum bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada semua lapisan masyarakat, sekolah dan universitas akademika tentang sejarah dan peran museum serta koleksi seni rupa.

Jakarta sebagai Ibukota dan kota megapolitan dari arsitektural masih banyak bangunan masa kolonial seperti di Kota Tua, atau Batavia Lama (*Old Batavia*) yang lebih dikenal oleh wisatawan adalah daerah yang masih mempunyai suasana Eropa khususnya gaya Neo-Klasik.

Museum Seni Rupa dan Keramik dibangun dengan gaya arsitektur Neo-Klasik berada di Kota Tua, Taman Fatahillah. Agar dapat bersaing dan menarik minat masyarakat untuk mengunjungi museum pada era teknologi inovasi digital saat ini, maka Museum Seni Rupa dan Keramik harus lebih memperhatikan dan meningkatkan fasilitas serta pelayanan yang lebih baik di dalam museum.

Oleh karena itu demi mewujudkan museum yang menjadi daya tarik agar pengunjung mengunjungi kembali maka keberadaan museum harus diperhatikan khususnya masalah desain interior di dalam museum.

Kata kunci : Desain Interior, Edukasi, Era Teknologi Inovasi, Gaya Neo-Klasik, Museum Seni Rupa dan Keramik

ABSTRACT

Museum is a permanent non-profit organization that serves all people at home and abroad and its development, is open to the public, which obtains, preserves, researches, communicates, and exhibits human art and its environment for educational and recreational purposes. The museum aims to provide an understanding to all levels of society, schools and academic universities about history and the role of museums and fine art collections.

Jakarta as the capital and megapolitan city from the architecture that still has many colonial buildings. Kota Tua, or Old Batavia (Old Batavia) which is better known by tourists as an area that still has a European atmosphere, especially the Neo-Classical style.

The Fine Arts and Ceramics Museum was built in a Neo-Classical architectural style in Kota Tua, Taman Fatahillah. In order stay competitive and to attract public interest in visiting museums in the current era of digital innovation technology, the Museum of Fine Arts and Ceramics must pay more attention and improve in terms of better facilities and services in the museum.

Therefore, in order to create a more attractive museum that becomes an attraction for visitors to visit again, the existence of the museum must be considered, especially improve and upgrade the interior design in the museum.

Keywords : *Educational , Era of Digital Innovation, Interior Design, Neo-Classical Style, The Fine Arts and Ceramics Musuem*